

BAB IV

HASIL DAN EVALUASI

4.1 Prosedur Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek di Surat Kabar Harian Radar Tarakan dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan setengah (enam minggu) yang keseluruhannya dilakukan di bagian Layout Design Koran sesuai penempatan yang dilakukan oleh HRD Surat Kabar Harian Radar Tarakan. Waktu kerja praktek dimulai pukul 20.00 wita (untuk hari Senin-Minggu) dimulai dengan melakukan absensi yang terbagi menjadi dua, yaitu absensi yang diberikan dari kampus untuk ditandatangani oleh pelaksana kerja praktek dan pembimbing kerja praktek di perusahaan maupun absensi yang diberikan oleh perusahaan sebagai prosedur standard atau resmi terhadap semua karyawan perusahaan.

4.2 Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan berdasarkan atas ketentuan yang diberikan oleh perusahaan atau instansi dalam hal ini adalah Surat Kabar Harian Radar Tarakan dilakukan pada bagian *Layout Design*.

Pada bagian Departemen Layout Desain, pelaksana kerja praktek dilakukan dengan beberapa metode dan berdasarkan perintah atau instruksi dari pembimbing kerja praktek yaitu Bapak Firman Ari Sutanto.

Metode yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan karyawan, staf ataupun operator yang bersangkutan dengan tujuan :

- a. Mengetahui alur kerja atau produksi Surat Kabar Harian Radar Tarakan secara umum dan bagian *Layout Design* secara khususnya, mulai dari pemberian *file* berita sampai ketahap final *artwork* yang siap untuk dilakukan proses pembuatan plate cetak di mesin *offset*.
- b. Mengetahui persyaratan *layout* yang baik dan benar yang selalu diperiksa oleh bagian *Departement Design* sekaligus dengan pihak bagian montaz sendiri dengan tujuan untuk memastikan boleh tidaknya diproses ke tahap selanjutnya.
- c. Mengetahui tata cara *layout* yang benar yang sesuai dengan layout surat kabar sebagaimana mestinya.
- d. Untuk mendapatkan informasi tentang masalah-masalah yang sering terjadi atau dihadapi pada saat pengolahan *file* berita di bagian *Layout Design*.

2. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan guna mengadakan pengamatan secara langsung terhadap apa yang telah didapatkan dari proses wawancara dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Berkesempatan untuk terlibat langsung di bagian *Layout Design* untuk menyiapkan dan mengolah *file* berita dengan baik sampai memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke proses pembuatan plat cetak. Berkesempatan untuk mengamati secara langsung hasil *digital proofing* yang telah dicetak untuk memastikan boleh tidaknya *file digital artwork* yang diolah untuk dilanjutkan ke tahap atau proses selanjutnya.
- b. Berkesempatan melakukan proses *layout* secara baik dan benar terhadap *file berita* yang akan dibuat untuk dijadikan sebuah surat kabar di Radar Tarakan.
- c. Berkesempatan untuk melakukan analisa dan penyelesaian terhadap masalah- masalah yang sering muncul atau dihadapi pada bagian *Design Layout* saat melakukan proses pengolahan data sebuah berita

3. Praktek

Praktek dilakukan pada bagian *Layout Design* dengan menggunakan komputer berbasis Windows dengan menggunakan software grafis antara lain, Adobe InDesign, Adobe Photoshop, dan Adobe PageMaker serta *software-software* lainnya untuk menyiapkan atau membuat *Layout Design* Surat Kabar yang akan diterbitkan pada esok harinya.

4.3 Evaluasi Kerja Praktek

4.3.1 Proses Pengerjaan Desain

Hasil dari pelaksanaan kerja praktek di Surat Kabar Harian Radar Tarakan bagian Layout Design antara lain berupa cara melayout sebuah surat kabar yang baik dan benar sesuai dengan standar ketentuan dari sebuah surat kabar harian Radar Tarakan.

Minggu pertama, sebelum saat melakukan kerja praktek terlebih dahulu penulis melakukan pengenalan tempat kerja praktek dan pengenalan alur kerja di Surat Kabar Harian Radar Tarakan, sehingga pada saat kerja praktek dilaksanakan penukis tahu bagaimana alur kerja yang seharusnya dijalankan. Setelah itu penulis diharapkan untuk bisa menjalankan software grafis Adobe PageMaker. Hal ini dilakukan sebagai dasar pengenalan tata layout yang dilakukan oleh Surat Kabar Harian Radar Tarakan kepada penulis. Karena untuk seorang pemula, penulis diharapkan dapat mempelajari software grafis ini terlebih dahulu. Dan akhirnya penulis mencoba mempelajari software tersebut.

Di minggu kedua, penulis mulai diberikan tugas untuk melayout halaman surat kabar yang gampang terlebih dahulu tetapi dengan menggunakan software Adobe PageMaker.

Pada minggu ketiga penulis mulai mengerjakan layout surat kabar tetapi menggunakan software grafis Adobe InDesign. Walaupun penulis masih diberikan halaman sambungan yang bisa dikatakan mudah.

Pada minggu keempat ini penulis mulai mengerjakan halaman yang sedikit lebih sulit dibanding minggu sebelumnya. Yaitu halaman olahraga, tetap menggunakan software grafis Adobe InDesign.

Minggu kelima dan minggu keenam, penulis mulai dipercaya untuk mengerjakan halaman-halaman berwarna yang tingkatannya bisa dikatakan sulit.

Berikut adalah penjelasan dari software-software yang mendukung kinerja penulis saat melakukan kerja praktek sebagai layout design Surat Kabar Harian Radar Tarakan.

4.3.2 Seluk Beluk Melayout Surat Kabar

Mendesain/layout halaman surat kabar secara garis besar tidak jauh berbeda dengan mendesain poster ataupun produk desain lainnya. Surat kabar hanyalah salah satu contoh produk karya desain dalam bidang media cetak. Layout surat kabar juga merupakan bagian dari proses seni serta kreatifitas dalam meracik grafis.

Desain grafis dalam surat kabar

- Menciptakan Citra dan mempertahankannya secara visual
- Menciptakan daya tarik visual
- Memperkuat pesan berita
- Memudahkan bagi Pembaca
- Penyelaras visi dan misi media

Konsep Layout Surat Kabar

Penguasaan software

- Image Editor: Adobe Photoshop, Corel Photo Paint
- Vector Graphic: Corel Draw, Adobe Illustrator, Freehand
- Desktop Publishing: QuarkXpress, Adobe Pagemaker, Adobe Indesign

Unsur-unsur dalam melayout surat kabar

- Warna - Typhografi - Garis - Foto - Ilustrasi - Ruang

Hal-hal yang diperhatikan pada saat melayout

- Sederhana-simple
- Seimbang
- Keseragaman
- Nafas Rubrik
- Titik Fokus
- Target audiens/segmen pasar
- Tren desain
- Bedakan desain halaman berita umum dengan desain halaman khusus.

Untuk memadukan semua unsur dibutuhkan kreatifitas dari si desainer.

Beberapa pola layout surat kabar:

1. Pola Tradisional
 - Formal Balance; berita disusun vertikal. Satu berita per kolom.
 - Quadrant Design; ruang layout dibagi 4.
 - Focus/Brace Design; menempatkan layout di daerah perpotongan diagonal.
 - Circus/Razzle-Dazzle; hiruk pikuk. Semua judul saling menonjol,

berebutan menarik mata pembaca.

2. Pola Kontemporer

- Functional Design; melayout tidak berdasarkan pola. Berubah sesuai kebutuhan halaman.
- Horizontal Design; menempatkan judul berita secara mendatar. Dari batas kiri hingga kanan halaman surat kabar.
- Modular Design; berita dalam kotak. Satu halaman bisa terdiri 2 kotak yang berisi 4 berita. Kekuatan layout ini terletak pada ukuran kotak dan penempatannya.
- Total/Single Theme; satu berita dalam satu halaman. Umumnya ini untuk format halaman majalah atau tabloid.
- Grid Design; melayout berita pada kolom yang tetap dengan ukuran yang tidak berubah. Umumnya layout ini berdasarkan pada guide/panduan format yang sudah disiapkan pada lembar kertas. Kekuatan layout ini terletak pada kombinasi berita vertikal dan horizontalnya.

Teknik Percetakan

Seorang layouter/desainer harus memahami teknologi percetakan. Termasuk di dalamnya mengenai separasi warna, kalkir, film, plate, mesin cetak. Terdapat 4 model warna yang harus dipahami terkait proses percetakan:

- Bitmap
- Grayscale
- CMYK/Cyan, Magenta, Yellow, Black.

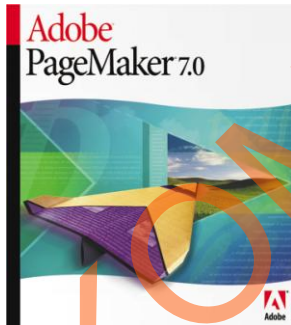
Tiga warna di atas adalah model warna yang lazim digunakan dalam proses percetakan surat kabar.

- RGB / Red, Green, Blue.

Warna RGB hanya bisa digunakan untuk proses direct printing. Model warna ini tidak bisa digunakan untuk separasi warna. Hindari RGB dalam proses desain surat kabar. Terdapat 4 model proses percetakan koran yang lazim digunakan:

1. File Layout > Print HVS > Montase > Film > Montase > Cetak
2. File Layout > Kalkir > Montase > Plate > Cetak
3. File Layout > Film > Montase > Plate > Cetak
4. File Layout > Plate > Cetak

4.3.3 Adobe PageMaker



Page maker adalah salah satu program design grafis yang digunakan untuk mendesain publikasi, brosur, majalah, kartu, poster dan lain-lain. Page maker memiliki kemampuan lebih dalam hal pengaturan halaman dan layout pembuatan buku. Secara otomatis fasilitas pada Page Maker akan menampilkan secara otomatis pasangan halaman.

Penggunaan page maker hanya bisa digunakan dengan teks yang memiliki format TXT atau RTF. Ini berarti anda memerlukan program pengolah kata yang bisa digunakan untuk menyimpan dengan format TXT atau RTF. Sehingga kita membutuhkan program lain untuk bisa menggunakan Page Maker.

Kelebihan PageMaker 7.0

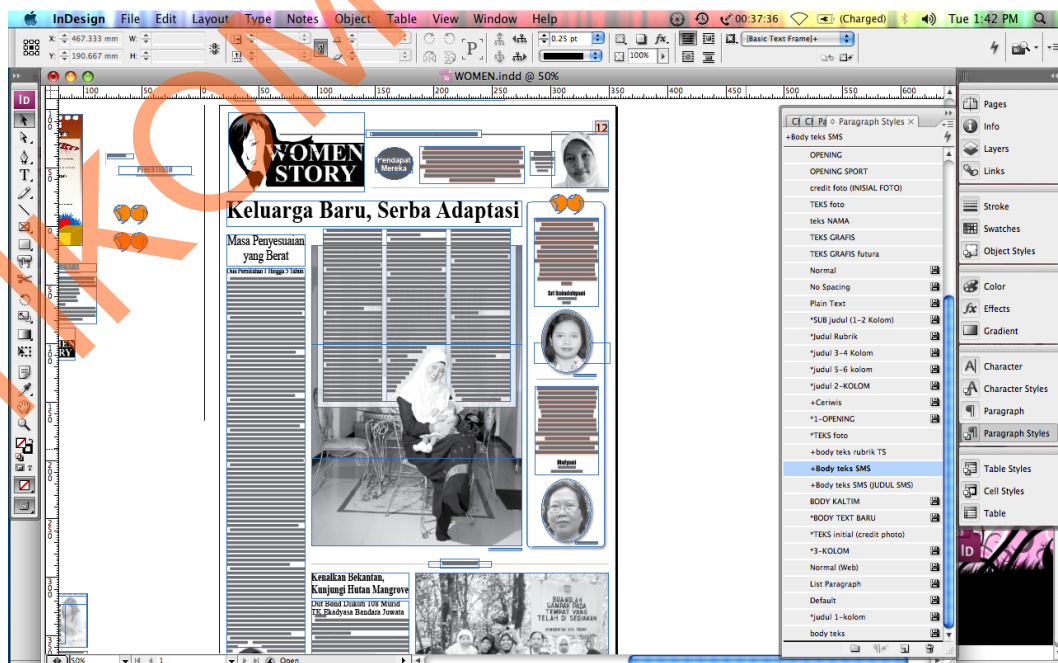
- a. Dapat mengkonversi file-file yang dibuat dengan beberapa program lain.
- b. Dibandingkan dengan Corel Draw PageMaker mampu mengolah publikasi panjang, atau publikasi yang berisi naskah panjang yang berasal dari berbagai sumber / aplikasi.
- c. Jika dibandingkan dengan Microsoft Word, PageMaker 7.0 dapat membuat publikasi panjang yang berisi gambar, foto, atau objek lain dengan baik. Selain itu PageMaker data bekerja dengan presisi tinggi dan biasa digunakan di dunia percetakan sehingga tidak menimbulkan masalah apabila menggunakan alat output maupun image setter.
- d. PageMaker mampu mengimpor file berformat Adobe PDF yang dibuat dengan program lain.
- e. Dapat menyimpan publikasi dalam format HTML untuk di-uplink ke internet.
- f. Dapat melakukan pengaturan standar pada teks, hal ini tidak bisa dilakukan oleh aplikasi pengolah kata yang lain, pengaturan tersebut seperti: tabulasi, indentasi, leading, learning dan tracking.
- g. Dapat berintegrasi dengan produk Adobe yang lainnya.
- h. Mampu mengabungkan data yang dibuat dengan program spreadsheet atau database untuk di merge dengan template PageMaker.
- i. Dapat memperbaharui objek yang dibuat oleh aplikasi lain.

Sedangkan untuk kekurangan dari Adobe PageMaker ini kurang bisa mengolah file image dengan baik, ataupun menambahkan efek-efek khusus pada sebuah tulisan.

4.3.4 Adobe InDesign

Adobe InDesign adalah salah satu aplikasi desktop publishing yang kini makin populer. Kepopulerannya didukung dengan tidak dikeluarkannya lagi versi terbaru Adobe PageMaker. Kedua aplikasi tersebut merupakan produk dari Adobe Inc, dimana masih terdapat satu lagi aplikasi desktop publishing yang dikeluarkan oleh Adobe yaitu Adobe FrameMaker.

Adobe PageMaker terakhir keluar dengan release versi 7.0. Pengguna PageMaker merasa harus segera beralih ke InDesign dikarenakan memang tidak keluar lagi versi yang lebih baru. Hal ini yang mendasari saya untuk menulis tip dan trik Adobe InDesign. Tidak jauh berbeda antara aplikasi Adobe InDesign dengan Adobe PageMaker, baik dari sisi fasilitas maupun kemudahan dalam pengoperasian. InDesign versi baru kini dapat mengakomodir semua fasilitas PageMaker. Hal ini ditandai dengan munculnya release InDesign yang disertai dengan Adobe PageMaker Plug-In Pack.



Gambar 4.1 Tampilan Layout design di software InDesign

Area kerja Adobe InDesign mirip dengan area kerja Adobe Photoshop. Di sebelah kiri terdapat ToolBox, sebelah kanan terdapat Workspace Window (Pallette) yang bisa dimunculkan atau disembunyikan. Di bagian tengah terletak Document Window yang berisi dokumen yang sedang dibuat. Di bagian ini terlihat rule, magnify, halaman. Pada halaman dokumen itu sendiri terlihat bagian mana yang ikut tercetak, dan bagian mana yang tidak tercetak. InDesign versi baru kini dapat mengakomodir semua fasilitas PageMaker. Hal ini ditandai dengan munculnya release InDesign yang disertai dengan Adobe PageMaker Plug-In Pack.

Adobe InDesign sangat cocok untuk me-layout buku, majalah, tabloid, brosur dll. Karena Adobe InDesign memiliki banyak kelebihan yang tidak terdapat pada Adobe PageMaker, antara lain adalah:

- Pada Adobe InDesign terdapat fasilitas Effect Photoshop (shadow, bevel, glow dll)
- Path, yang memungkinkan kita untuk men-tracing atau menggambar ulang suatu logo, objek atau gambar.

Bisa place (import) dan menampilkan gambar transparant dengan sempurna. Contoh perbandingan importing gambar transparan di PageMaker dan InDesign.



Place Gambar Transparan di PageMaker

Place Gambar Transparan di InDesign

Gambar 4.2 Perbedaan plate gambar transparan PageMaker dan InDesign

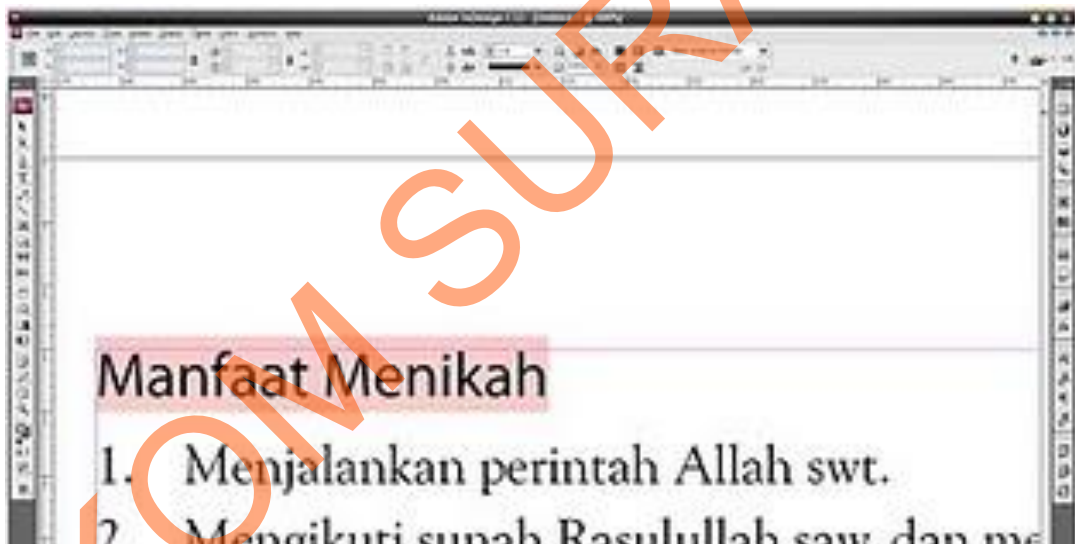
- Bisa import file dengan format pdf., ai., psd, jpg., doc./docx., yang tidak bisa dilakukan oleh Pagemaker.
- Tersedia fasilitas untuk membuat table
- Bisa membuka file pmd. (walau komposisi textnya berbeda) dan tidak bisa sebaliknya



Gambar 4.3 Jendela saat membuka file dengan format PageMaker

- Lebih mudah untuk convert ke format pdf (jarang ada masalah)

Pada Pagemaker yang sering terjadi masalah pada saat proses converting, terutama pada penggunaan font. Adobe Distiller sering tidak mengenali font-font yang kita gunakan, sehingga pada saat file pdf sudah terbentuk terdapat bagian-bagian yang berganti menjadi font courier sebagai font default dari Adobe Distiller. Tidak demikian dengan Adobe InDesign, font yang tidak compatible dengan aplikasi ini akan langsung terdeteksi. Ia akan terlihat jelas (dengan tanda text liner berwarna merah) pada bagian mana-mana yang terjadi missing font atau penggunaan font yang tidak compatible. (lihat gambar)



Gambar 4.4 Textliner merah akan muncul jika terjadi missing font atau bila font yang compatible

- Bisa mem-paste data dari Adobe Illustrator, Freehand (masih dalam bentuk gambar aslinya/curves/path).
- Dan masih banyak lagi kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Adobe InDesign

dibandingkan Adobe PageMaker. Intinya, bagi saya InDesign merupakan gabungan antara Program PageMaker dan Illustrator.

- **Kelemahan dibanding Adobe PageMaker:**

Sejauh ini, penulis hanya menemukan sedikit kekurangan di Adobe InDesign dibanding Adobe PageMaker, antara lain adalah spasi antar kata yang tidak se-sempurna pada Adobe PageMaker, terutama jika menggunakan attribute justify (jika tidak menggunakan fasilitas hyphenate). Hal ini akan menghasilkan jarak antar kata yang tidak seimbang, terlalu renggang atau terlalu rapat. Untuk itu dibutuhkan ketelitian untuk mengatasi ini.

- **Kelebihan dari software InDesign**

1. KOMPATIBEL DENGAN PRODUK ADOBE LAINNYA

Adobe sebagai pembuat aplikasi desain yang mengeluarkan beberapa jenis software seperti foto editing (Adobe Photoshop CS), vektor ilustrasi (Adobe Illustrator CS), desain website (Adobe Dreamweaver), dan lain-lain, membuat para pengguna ID mudah untuk meng-copy dan paste file antar program tersebut. Memang terkadang metode copy dan paste membuat kerja komputer kita lebih lama, makanya ada fasilitas "Place" seperti fungsi "Import" untuk gambar-gambar yang berupa foto, tetapi untuk meng-copy dan paste file vektor, hal tersebut tidak masalah.

Adobe Indesign dari kekuatannya dalam mendesain layout halaman, dapat ditemukan teknik lebih mudah dalam mendesain layout halaman dengan aturan main yang lebih spesifik. Misalnya seperti pengaturan jumlah halaman, ukuran

font, pengaturan gambar, pengaturan margin, dll. Karena adobe indesign memang lebih cocok untuk pembuatan desain publikasi seperti bulletin. Selain bulletin, kita juga dapat membuat poster, flyer, brosur, majalah, sampai dengan membuat layout web. Seperti halnya dengan adobe photoshop, belajar adobe indesign tidak sulit. Apalagi bagi yang hendak transisi dari adobe photoshop ke adobe indesign.

2. MULTI BAHASA 2x4 3 lembar

ID dapat Yunani, Yahudi (versi Timur Tengah), Hungaria, Itali, Jepang, menuliskan bahasa lain selain bahasa Inggris, seperti: bahasa Arab (versi Timur Tengah), Portugis Brazil, China yang disederhanakan, China Tradisional, Perancis, Perancis (Kanada), Jerman, Korea, Norwegia, Polish, Rumania, Rusia, Spanyol, Spanyol (Amerika Latin (, Swedia, Turki, dan Ukraina.

Jadi terwujudlah sudah impian kita para pekerja kreatif, untuk menuliskan huruf kanji di layout kita kemudian dapat diedit dengan mudah. Dengan catatan di komputer atau di laptop kita sudah terinstall bahasa yang ingin kita gunakan tersebut.

3. PENGATURAN TIPOGRAFI YANG MUDAH

Tipografi merupakan ilmu tentang huruf yang membuat suatu desain indah dan fungsional. Pada software ID, kita dapat menggunakan jenis font yang berakhiran OpenType (font yang dapat digunakan pada komputer Windows, dan Macintosh). Kemudian apabila huruf kita terlalu berdekatan, kita dapat mengatur kerningnya, atau bila jarak antar baris terlalu jauh, kita dapat mengubah leadingnya, semudah kita membalikkan telapak tangan kita. Fungsi superscript,

subscript, penggunaan simbol (glyph istilah di ID), sampai ligatur pun dapat dilakukan dengan mudah.

4. FUNGSI "FIND/CHANGE" YANG DETAIL

Perubahan kata dalam desain publikasi kita dapat kita lakukan dengan cepat dengan metode "Find/Change" ID yang detail. Fungsi ini terletak pada "Edit >> Find/Change", tak terbatas hanya merubah kata yang salah, tetapi juga kita dapat mengubah symbol, sampai objek yang kita gunakan di publikasi kita.

5. PREFLIGHT

Fungsi ini mirip fungsi "Collect for Output"nya Freehand, merupakan suatu istilah yang diciptakan oleh Chuck Weger di tahun 1990 mengacu kepada istilah pilot untuk memeriksa pesawatnya sebelum melakukan penerbangan. Preflight digunakan untuk memastikan file dokumen kita tidak salah seperti warna, dan gambar yang masih RGB; font, dan link gambar yang hilang, dan lain-lain.

- *Software*

Pada saat proses persiapan dan pengolahan *file digital artwork* yang siap dan memenuhi standard untuk proses cetak, pemilihan *software-software* yang tepat sesuai dengan fungsinya dapat meningkatkan keefisienan dan kemudahan perpindahan antar *file* saat menyiapkan dan mengelolah *file digital artwork* yang diberikan oleh pihak *customer*. Berikut merupakan daftar *software-software* yang digunakan beserta fungsi standard yang diterapkan :

Software Pengolahan Untuk Gambar Berbasis Vektor

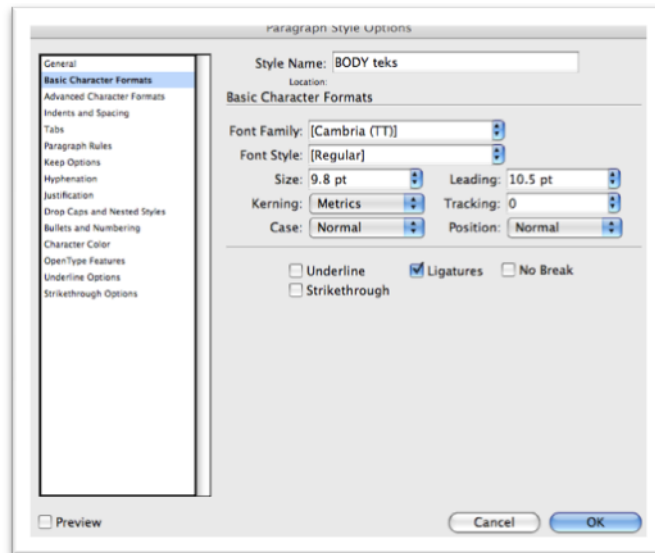
- ✓ Adobe Illustrator
- ✓ Corel Draw
- ✓ Macromedia Freehand

4.3.5 Halaman Hasil Layout



Gambar 4.5 Halaman Sambungan.

Halaman sambungan merupakan halaman awal yang penulis kerjakan saat melakukan Kerja Praktek. Dalam mengerjakan halaman sambungan ini perlu diperhatikan tata letak serta penggunaan Paragraf Style sesuai ketentuan.



Gambar 4.6 Paragraf Style Options untuk Body Teks

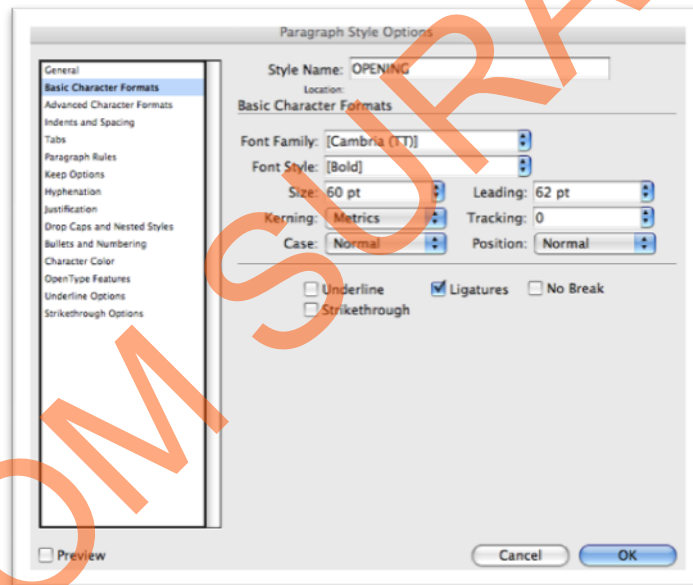
- Font Family : Cambria (TT)
- Font Style : Regular
- Size : 9.8 pt Leading : 10.5 pt
- Kerning : Metrics Tracking : 0
- Case : Normal Position : Normal
- Ligatures

Body teks disini berfungsi untuk merapikan semua isi berita yang akan kita layout. Sehingga dengan menggunakan Body Teks ini isi dari berita itu sendiri dapat memenuhi standar dari Surat Kabar itu sendiri. Setiap surat kabar memiliki paragraph style yang berbeda-beda. Karena paragraph style ini sendiri dibuat sendiri oleh setiap surat kabar. Selain kegunaannya untuk menunjukkan identitas tersendiri dari setiap surat kabar, paragraph style ini sendiri dibuat untuk mempermudah saat kita melayout halaman surat kabar.

Paragraph Style Option Judul 3-4 Kolom dengan ketentuan Basic Character

Formats sebagai berikut :

- Font Family : Times New Roman
- Font Style : Bold
- Size : 30 pt Leading 32 pt
- Kerning : Metrics Tracking : 0
- Case : Normal Position : Normal
- Ligatures



Gambar 4.9 Paragraph Style Option OPENING

Paragraph Style Option Judul 3-4 Kolom dengan ketentuan Basic Character

Formats sebagai berikut :

- Font Family : Cambria (TT)
- Font Style : Bold

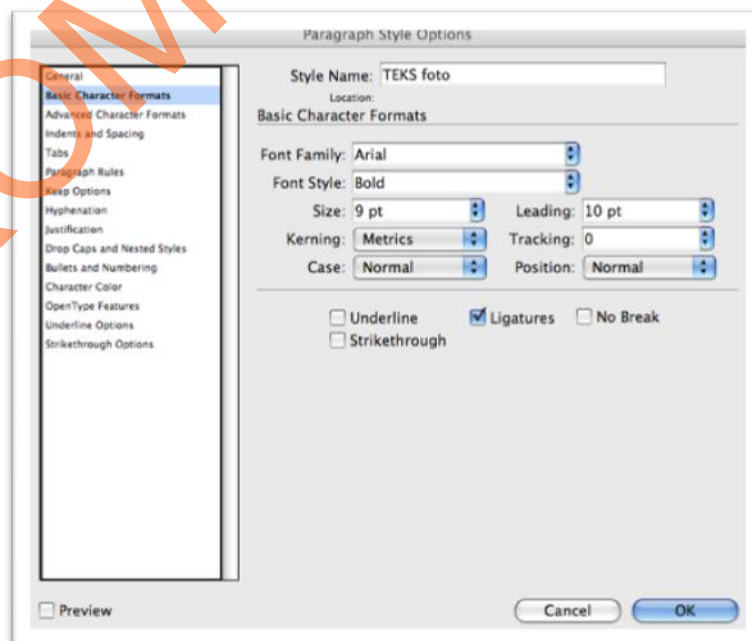
- Size : 60 pt Leading 62 pt
- Keaning : Metrics Tracking : 0
- Case : Normal Position : Normal
- Ligatures



Gambar 4.10 Contoh gambar pada sebuah halaman

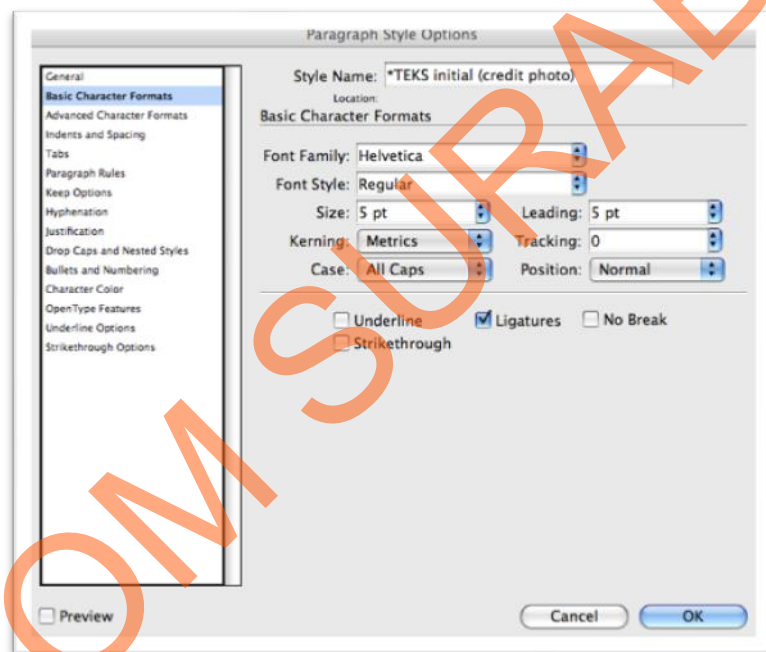
Pengaturan Paragraph Style Teks Foto dan Teks initial (credit photo)

sebagai berikut :



Gambar 4.11 Paragraph Style Option Teks Foto

- Font Family : Arial
- Font Style : Bold
- Size : 9 pt Leading 10 pt
- Kerning : Metrics Tracking : 0
- Case : Normal Position : Normal
- Ligatures



Gambar 4.12 Paragraph Style Option Teks initial (credit photo)

- Font Family : Helvetica
- Font Style : Regular
- Size : 5 pt Leading 5 pt
- Kerning : Metrics Tracking : 0
- Case : All Caps Position : Normal
- Ligatures



Gambar 4.13 Layout Halaman Metrokaltara

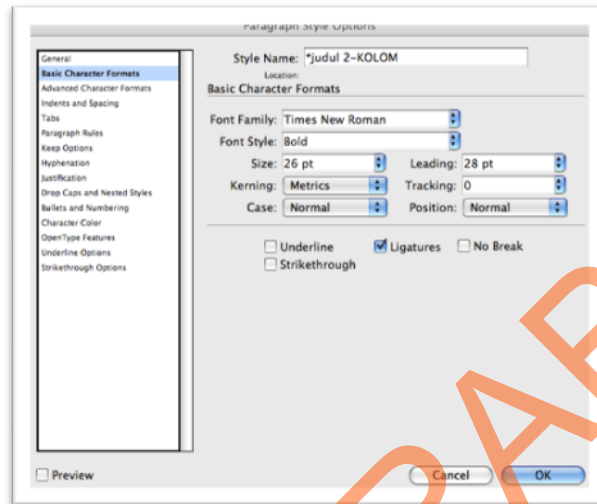
Halaman layout Metrokaltara diatas menggunakan beberapa Paragraph

Style seperti :

- Paragraph Style : Judul 2 Kolom
- Paragraph Style : Sub Judul 1-2 Kolom
- Paragraph Style : Judul Rubiks
- Paragraph Style : Body Kaltim

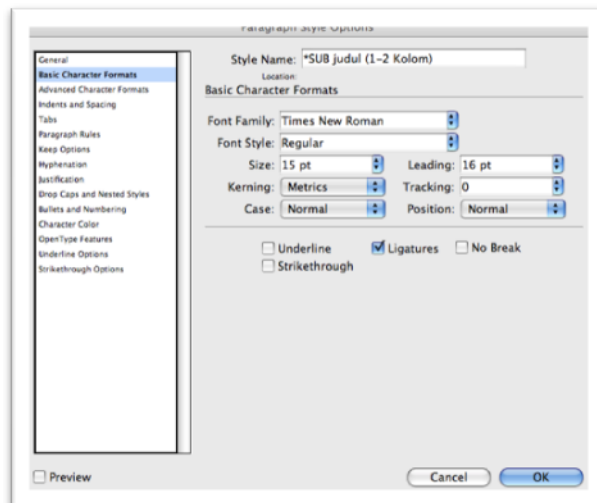
- Paragraph Style : 5 Kolom Kaki
- Paragraph Style : Teras Kaki

Berikut adalah pengaturan dari setiap Paragraph Style yang ada diatas :



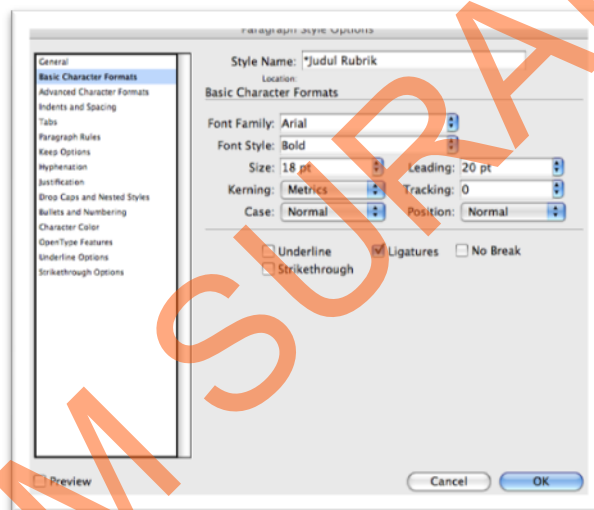
Gambar 4.14 Paragraph Style Option judul 2-KOLOM

- Font Family : Times New Roman
- Font Style : Bold
- Size : 26 pt Leading : 28 pt
- Kerning : Metrics Tracking : 0
- Case : Normal Position : Normal
- Ligatures



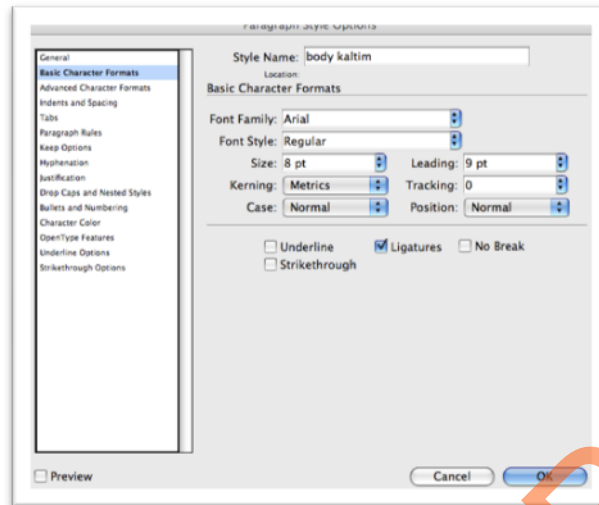
Gambar 4.15 Paragraph Style Option SUB judul 1-2 KOLOM

- Font Family : Times New Roman
- Font Style : Regular
- Size : 15 pt Leading 16 pt
- Keaning : Metrics Tracking : 0
- Case : Normal Position : Normal
- Ligatures



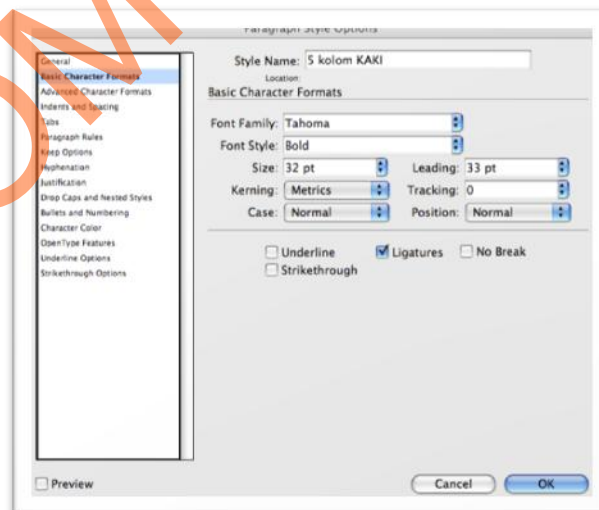
Gambar 4.16 Paragraph Style Option Judul Rubiks

- Font Family : Arial
- Font Style : Bold
- Size : 18 pt Leading : 20 pt
- Keaning : Metrics Tracking : 0
- Case : Normal Position : Normal
- Ligatures



Gambar 4.17 Paragraph Style Option Body Kaltim

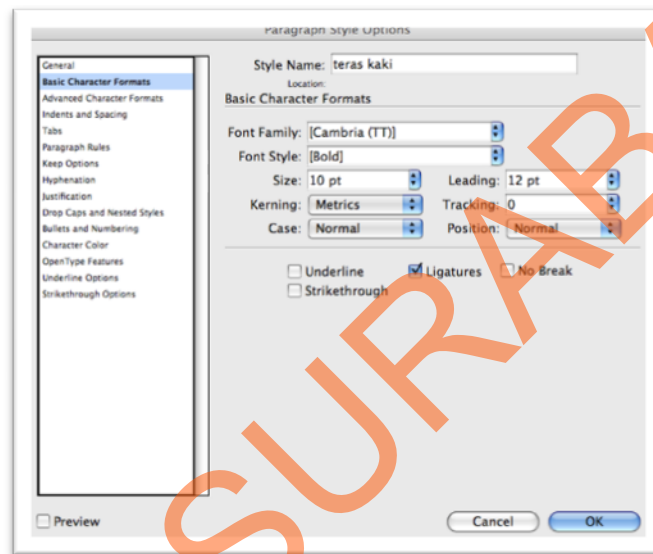
- Font Family : Arial
- Font Style : Regular
- Size : 8 pt Leading : 9 pt
- Kerning : Metrics Tracking : 0
- Case : Normal Position : Normal
- Ligatures



Gambar 4.18 Paragraph Style Option 5 kolom KAKI

- Font Family : Tahoma

- Font Style : Bold
- Size : 32 pt Leading : 33 pt
- Keaning : Metrics Tracking : 0
- Case : Normal Position : Normal
- Ligatures



Gambar 4.19 Paragraph Style Option Teras Kaki

- Font Family : Cambria (TT)
- Font Style : Bold
- Size : 10 pt Leading : 12 pt
- Keaning : Metrics Tracking : 0
- Case : Normal Position : Normal
- Ligatures